

**Penerapan Model *Discovery Learning* Berbantuan Media *Wordwall* untuk
Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII-J
UPT SPF SMP Negeri 19 Makassar**

Miftahul Rizky; Abdul Muis; Asrah

Pendidikan Profesi Guru Prajabatan Prodi IPA Universitas Negeri Makassar; Jurusan Biologi
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Makassa;

SMPN 19 Makassar

email: miftahulekky@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar peserta didik dengan menerapkan model *discovery learning* berbantuan media *wordwall* di kelas VIII-J UPT SPF SMP Negeri 19 Makassar. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian dilaksanakan dalam 2 siklus, tiap siklus dalam penelitian terdiri atas 4 tahap penelitian yang terdiri dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap pengamatan dan tahap refleksi. Adapun dalam penelitian ini didapatkan hasil bahwa terjadi peningkatan terhadap kondisi awal mulai dari siklus I dan siklus II. Dimana, dari yang kondisi awal motivasi belajar peserta didik dengan kategori rendah sebesar 40% berkurang menjadi 10% pada siklus I, hingga pada siklus II tidak lagi terdapat peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang rendah. Disisi lain juga, dari yang yang kondisi awal motivasi belajar peserta didik dengan kategori sedang sebesar 26,67% berkurang menjadi 16,7% pada siklus I, hingga pada siklus II hanya tersisa 6,67%. Tidak hanya itu, pada motivasi belajar peserta didik kategori sangat tinggi juga mengalami peningkatan, dari yang awalnya tidak ada peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang sangat tinggi meningkat menjadi 23,33% dan terus meningkat menjadi 63,3% pada siklus II. Sehingga, disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menerapkan model *discovery learning* berbantuan media *wordwall* dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik di kelas VIII-J UPT SPF SMP Negeri 19 Makassar.

Kata Kunci: *Discovery Learning, Wordwall, Penelitian Tindakan Kelas, Motivasi Belajar*

A. PENDAHULUAN

Meningkatkan motivasi belajar peserta didik merupakan salah satu kunci utama untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Hal ini sejalan dengan kurikulum merdeka yang menekankan pada pembelajaran aktif dan berpusat pada peserta didik. Dalam hal ini, penerapan model pembelajaran yang tepat dan bervariasi menjadi salah satu solusi efektif.

Salah satu model pembelajaran yang menjanjikan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik adalah *discovery learning*. Model ini menekankan pada penemuan konsep oleh peserta didik secara mandiri, memungkinkan mereka aktif dan berpikir kritis dalam memahami materi pembelajaran. Selain itu, model ini juga dapat mengembangkan sikap ilmiah dan pemahaman konsep yang lebih mendalam (Yuliana, 2019).

Disamping model pembelajaran yang tepat, media pembelajaran yang menarik dan inovatif juga berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Salah satu media pembelajaran yang menjanjikan adalah *wordwall*, sebuah game edukasi interaktif berbasis teknologi. *wordwall* menawarkan berbagai fitur menarik dan interaktif yang dapat memperkaya pengalaman belajar peserta didik, meningkatkan motivasi belajar, dan menciptakan suasana kelas yang aktif dan memotivasi (Akbar, 2023; Juliana, 2020).

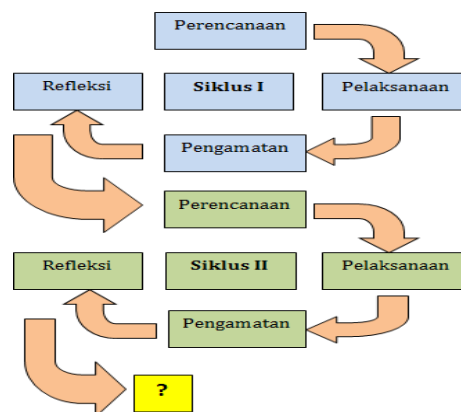
Penelitian tentang penerapan model *discovery learning* dan media *wordwall* dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik telah banyak dilakukan, dan menunjukkan hasil yang positif. Yuliana (2019) menemukan bahwa penerapan model *discovery learning* berbasis game edukasi dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik secara signifikan.. Akbar (2023) dan Juliana (2020) juga menemukan bahwa media pembelajaran *wordwall* dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik secara signifikan.

Temuan-temuan penelitian tersebut menunjukkan bahwa model *discovery learning* dan media *wordwall* memiliki potensi yang besar untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk menguji efektivitas penerapan model *discovery learning* berbantuan media *wordwall* dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di kelas VIII-J UPT SPF SMP Negeri 19 Makassar. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik di UPT SPF SMP Negeri 19 Makassar.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan praktek pembelajaran di kelas secara profesional, meningkatkan efisiensi dan kualitas pendidikan terutama pada aspek motivasi belajar peserta didik. Penelitian ini mengadopsi penelitian yang dikemukakan oleh Kemmis & Mc Taggart dalam (Handayani, 2022) yang terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Gambar 1. Diagram Skema Siklus PTK Kemmis dan Mc Taggart



Handayani, 2022

Penelitian dilaksanakan dalam 2 siklus, tiap siklus dalam penelitian terdiri atas 4 tahap penelitian yang terdiri dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap pengamatan dan tahap refleksi. Tahap pertama yakni tahap perencanaan dilakukan dengan menyusun modul ajar. Selanjutnya pada tahap kedua yakni tahap pelaksanaan tindakan, dilakukan pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan skenario pembelajaran yang telah ditetapkan pada modul ajar. Tindakan dilakukan untuk penyempurnaan kekurangan yang terjadi pada pembelajaran yang telah berlangsung. Tahap ketiga yakni tahap pengamatan. Pada tahap ini dilakukan proses observasi

terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat, dan pada tahap yang terakhir yakni tahap refleksi dilakukan sebagai acuan untuk perbaikan pada siklus berikutnya. Pada tahap ini peneliti menganalisis keberhasilan dan kekurangan dari pembelajaran siklus I untuk memperbaiki pada tindakan berikutnya. Sedangkan tahap kegiatan yang dilakukan pada siklus II juga sama dengan siklus I, tetapi pada siklus II tindakan yang dilaksanakan merupakan perbaikan dari siklus I sehingga tindakan pada siklus II sudah terjadi penyempurnaan. Refleksi pada siklus ini akan merumuskan hasil dari semua kegiatan.

Adapun penelitian ini dilaksanakan di UPT SPF SMP Negeri 19 Makassar, yang terletak di Jln. Tamangapa Raya 3, Bangkala, Kecamatan Manggala, Kota Makassar, Sulawesi Selatan pada tanggal 19 April 2024 – 13 Mei 2024. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII UPT SPF SMP Negeri 19 Makassar, sehingga yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII-J, dengan jumlah peserta didik 30 orang, yang terdiri dari 15 peserta didik perempuan dan 15 peserta didik laki-laki.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa pemberian angket yang berjumlah 25 soal, dimana setiap soal terdapat 4 pilihan yang diberi skor 1 sampai 4. Adapun untuk pemberian skor mengacu pada Skala Likert berikut:

Tabel 1. Kriteria Skor Angket Motivasi Belajar

Pernyataan Positif (+)	Skor	Pernyataan Negatif (-)	Skor
Sangat Sesuai (SS)	4	Sangat Sesuai (SS)	1
Sesuai (S)	3	Sesuai (S)	2
Tidak Sesuai (TS)	2	Tidak Sesuai (TS)	3
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	Sangat Tidak Sesuai (STS)	4

Sumber: Modifikasi Skala Likert (Riduwan, 2013)

Setelah menentukan skor, maka skor isian angket dianalisis dengan cara menghitung persentase motivasi belajar peserta didik. Menurut Yoni dkk (2010), untuk menghitung persentase motivasi belajar peserta didik dapat menggunakan rumus:

$$P_m = \frac{Sk}{\sum n \times \sum m} \times 100\%$$

Keterangan:

P_m = Persentase motivasi belajar peserta didik

S_k = Skor keseluruhan yang diperoleh

$\sum n$ = Jumlah peserta didik

$\sum m$ = Jumlah skor maksimum

Adapun untuk penentuan kriteria persentase motivasi belajar peserta didik disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2. Kriteria Persentase Motivasi Belajar Peserta Didik

Persentase Motivasi	Kriteria
75%-100%	Sangat Tinggi
50%-74.99%	Tinggi
25%-49.99%	Sedang
0%-24.99%	Rendah

Sumber: Yoni dkk., (2010)

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini berfokus pada peningkatan motivasi belajar peserta didik. Pengumpulan data motivasi belajar dilakukan melalui penyebaran angket kepada peserta didik subjek penelitian. Penyebaran angket dilaksanakan sebelum siklus dan tiap siklusnya. Dari hasil penelitian, diperoleh data bahwa setelah diterapkan pembelajaran *discovery learning* berbantuan media *wordwall*, motivasi belajar peserta didik yang awalnya rendah mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut disajikan dalam tabel hasil analisis persentase motivasi belajar berikut:

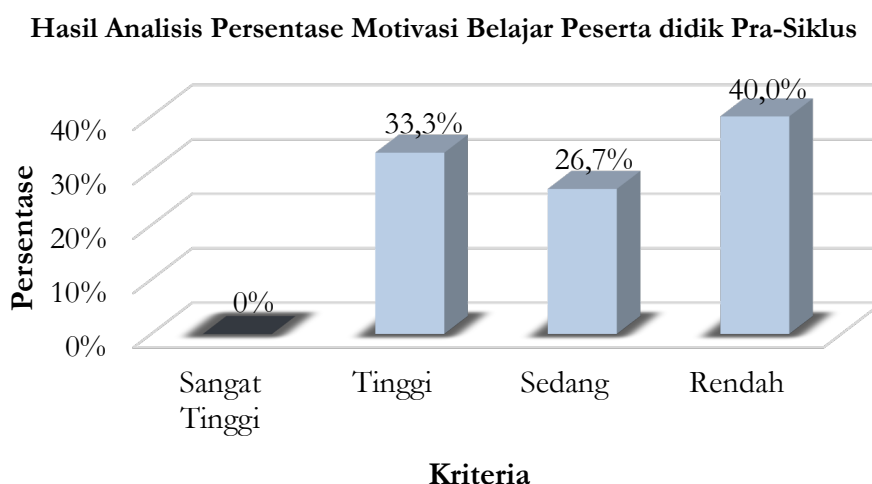
Tabel 3. Hasil Analisis Persentase Motivasi Belajar Peserta Didik Pra-Siklus

Frekuensi Peserta Didik	Kriteria	Persentase Motivasi
0	Sangat Tinggi	0%
10	Tinggi	33,3%
8	Sedang	26,7%
12	Rendah	40%

(Sumber: Hasil Analisis Data)

Data persentase motivasi peserta didik pra-siklus dapat juga disajikan dalam bentuk diagram. Diagram motivasi tersebut seperti yang disajikan pada gambar 1.

Gambar 1. Diagram Hasil Analisis Persentase Motivasi Belajar Peserta Didik Pra-Siklus



(Sumber: Hasil Analisis Data)

Berdasarkan analisis data hasil penyebaran angket motivasi belajar pra siklus, diperoleh hasil rata-rata kondisi awal motivasi belajar peserta didik yakni 40% berada pada kategori rendah dan 26,7% berada pada kategori kurang. Hal ini menunjukkan masih rendahnya motivasi belajar peserta didik di kelas VIII-J UPT SPF SMP Negeri 19 Makassar. Sehingga diperlukan strategi pembelajaran yang bisa meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Dalam hal ini, penulis memilih penerapan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan media *wordwall* karena melihat kecenderungan peserta didik yang kerap kali fokus pada *handphone* dan bermain game pada saat proses pembelajaran. Dalam penerapannya, *wordwall* digunakan pada sintaks identifikasi masalah dan pembuktian dalam *discovery learning*. Tidak hanya itu, penulis juga menggunakan media *wordwall* pada tahap evaluasi pembelajaran.

Selanjutnya, setelah diadakan tindakan pada siklus 1 dengan menerapkan model *discovery learning* berbantuan media *wordwall* diperoleh hasil motivasi peserta didik yang meningkat signifikan dibandingkan sebelum melakukan tindakan. Hal ini dapat dilihat dari analisis data hasil penyebaran angket motivasi belajar siklus 1 pada tabel 4, berikut:

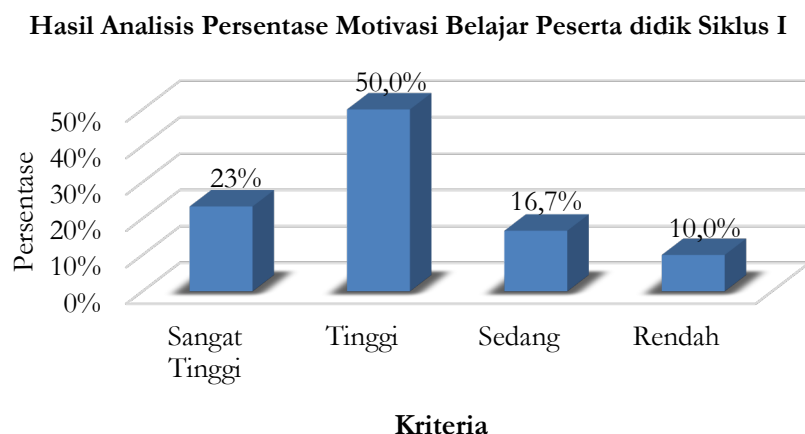
Tabel 4. Persentase Motivasi Belajar Peserta Didik Siklus 1

Frekuensi Peserta Didik	Kriteria	Persentase Motivasi
7	Sangat Tinggi	23,33%
15	Tinggi	50%
5	Sedang	16,7%
3	Rendah	10%

(Sumber: Hasil Analisis Data)

Data persentase motivasi peserta didik siklus dapat juga disajikan dalam bentuk diagram. Diagram motivasi tersebut seperti yang disajikan pada gambar 2.

Gambar 2. Diagram Hasil Analisis Persentase Motivasi Belajar Peserta Didik Siklus I



Kriteria

(Sumber: Hasil Analisis Data)

Berdasarkan Tabel 4 dan Gambar 2, terdapat peningkatan motivasi belajar peserta didik pada siklus 1 dari yang kondisi awal motivasi belajar peserta didik dengan kategori rendah sebesar 40% berkurang menjadi 10% dan dari yang yang kondisi awal motivasi belajar peserta didik dengan kategori sedang sebesar 26,67% berkurang menjadi 16,7%. Disisi lain, terjadi peningkatan pada kondisi motivasi awal peserta didik kategori tinggi yang awalnya hanya sebesar 33,33% meningkat menjadi 50%. Tidak hanya itu, pada motivasi belajar peserta didik kategori sangat tinggi juga mengalami peningkatan, dari yang awalnya tidak ada peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang sangat tinggi meningkat menjadi 23,33%

Setelah melihat peningkatan dari siklus I, peneliti melanjutkan pada tindakan atau siklus II. Dalam hal ini, setelah melaksanakan tindakan siklus II dengan kembali menerapkan model *discovery learning* berbantuan media *wordwall* diperoleh kembali hasil motivasi peserta didik yang meningkat daripada sebelumnya. Dimana berdasarkan analisis data hasil penyebaran angket motivasi belajar siklus II, diperoleh hasil rata-rata motivasi belajar peserta didik dari yang kondisi motivasi belajar peserta didik pada siklus I masih terdapat kategori rendah sebesar 10%, sedangkan pada siklus II tidak lagi terdapat peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang rendah. Tidak hanya itu, dari yang awalnya motivasi belajar peserta didik dengan kategori sedang sebesar 16,67% pada siklus I berkurang menjadi 6,67% pada siklus II. Disisi lain juga, terjadi peningkatan pada kondisi motivasi

peserta didik kategori sangat tinggi yang awalnya hanya sebesar 23% pada siklus I meningkat menjadi 63,3% pada siklus II. Hal ini dapat dilihat dari analisis data hasil penyebaran angket motivasi belajar siklus 2 pada tabel 5 dan Gambar 3, berikut:

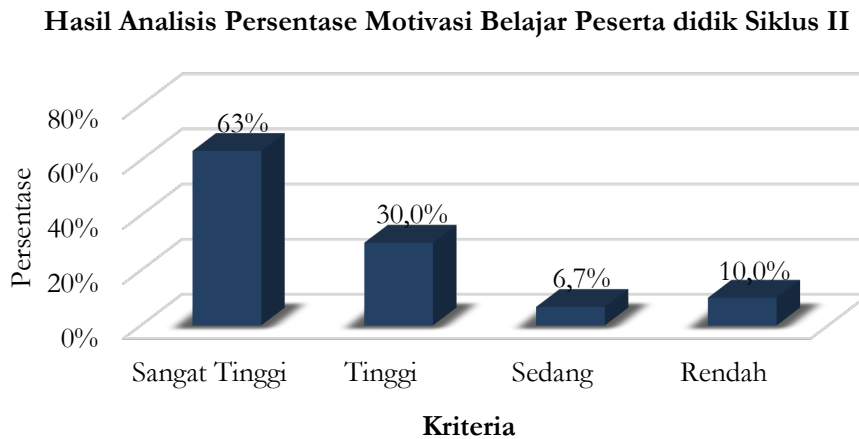
Tabel 5. Persentase Motivasi Belajar Peserta Didik Siklus II

Frekuensi Peserta Didik	Kriteria	Persentase Motivasi
19	Sangat Tinggi	63,33%
9	Tinggi	30%
2	Sedang	6,67%
0	Rendah	0%

(Sumber: Hasil Analisis Data)

Data persentase motivasi peserta didik siklus II dapat juga disajikan dalam bentuk diagram. Diagram motivasi tersebut seperti yang disajikan pada gambar 3.

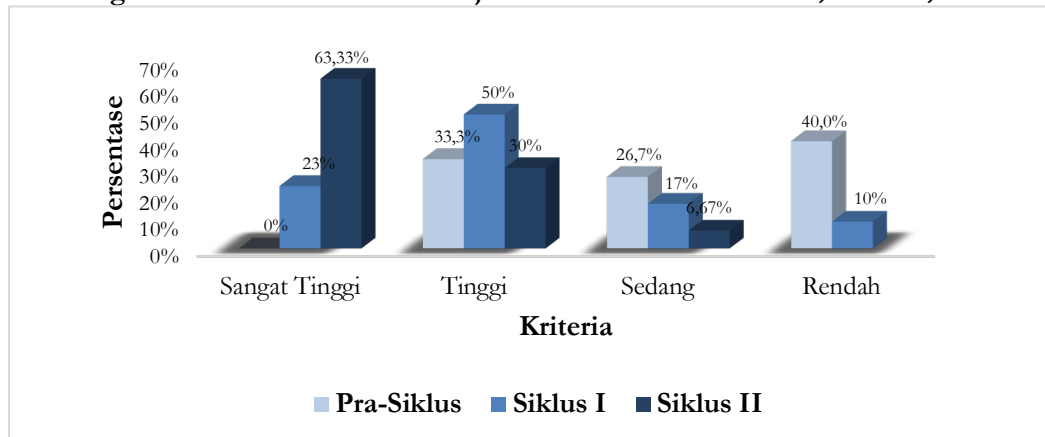
Gambar 3. Diagram Hasil Analisis Persentase Motivasi Belajar Peserta Didik Siklus II



(Sumber: Hasil Analisis Data)

Gambar 4. Diagram Perbandingan Persentase Motivasi Belajar Peserta Didik Pra-Siklus, Siklus I, dan Siklus II

Perbandingan Persentase Motivasi Belajar Peserta didik Pra-Siklus, Siklus I, dan Siklus II



(Sumber: Hasil Analisis Data)

Berdasarkan dari hasil penelitian 2 siklus yang telah dilakukan dapat dilihat dari perbandingan rata-rata motivasi belajar peserta didik pada Gambar 4, motivasi belajar peserta didik kelas VIII-J UPT SPF SMP Negeri 19 Makassar mengalami peningkatan. Hal ini sesuai dengan penelitian dari Nafizahh (2022) yang menyatakan bahwa dengan menerapkan model *discovery learning* pada pembelajaran IPA dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik, hal ini juga didukung oleh Rambe dkk (2023) yang menyatakan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran *discovery learning* dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik hal ini dapat dilihat dari persentase motivasi belajar peserta didik pada siklus I dan siklus II terjadi peningkatan. Selain itu, hal ini juga diperkuat oleh Yuliana (2019) yang menemukan bahwa penerapan model *discovery learning* berbasis game edukasi dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik secara signifikan. Penelitian dari Akbar (2023) dan Juliana (2020) juga menemukan bahwa media pembelajaran *wordwall* dapat meningkatkan motivasi peserta didik secara signifikan.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan, dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan terhadap kondisi awal mulai dari siklus I dan siklus II. Dimana peningkatan motivasi belajar peserta didik dari yang kondisi awal motivasi belajar peserta didik dengan kategori rendah sebesar 40% berkurang menjadi 10% pada siklus I, hingga pada siklus II tidak lagi terdapat peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang rendah. Disisi lain juga, dari yang yang kondisi awal motivasi belajar peserta didik dengan kategori sedang sebesar 26,67% berkurang menjadi 16,7% pada siklus I, hingga pada siklus II hanya tersisa 6,67%. Tidak hanya itu, pada motivasi belajar peserta didik kategori sangat tinggi juga mengalami peningkatan, dari yang awalnya tidak ada peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang sangat tinggi meningkat menjadi 23,33% dan terus meningkat menjadi 63,3% pada siklus II. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menerapkan model *discovery learning* berbantuan media *wordwall* dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik di kelas VIII-J UPT SPF SMP Negeri 19 Makassar.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Rambe, A. Lubis, F. Lubis, S. Aritonang, dan A. Arbaiyah, Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Menggunakan Roket Air pada Materi Momentum dan Impuls untuk Meningkatkan MOTivasi Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Batang Natal,” *Jurnal On Education*. 5(3), 2023.
- [2] A. Yoni, H. Purwanto, dan S. K. Ambarwati, *Menyusun Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Familia, 2010.
- [3] D. Juliana, "Pengaruh media pembelajaran wordwall terhadap hasil belajar siswa kelas VI SDN 2 Palu pada materi pembelajaran tema 5,." *Jurnal Ilmiah Guru MI*, 4(2), 231-240, 2020.
- [4] H. F. Akbar, dan M. S. Hadi, "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa,." *Community Development Journal*, 4(2), 2023.
- [5] M. Yuliana, Penerapan model pembelajaran discovery learning berbasis game edukasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sistem pencernaan makanan kelas IV SDN 1 Ciabelang. *Jurnal Pendidikan IPA*, 8(2), 189-200, 2019.
- [6] N. Nazifah, N. Izzah, E. Suryanti, and S. A. Hanum, "Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Materi Gelombang dan Alat Optik dengan Model Discovery Learning,." *Jurnal Inovasi dan Pembelajaran Fisika*, 9(1):11-18, 2022.
- [7] Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- [8] T. Handayani, "Peningkatan Hasil Belajar IPS dengan Menggunakan Media Visual melalui Model Konstruktivisme Peserta didik Kelas IX MTs Negeri 14,." *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, 3(1), 10–17, 2022.